

**PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN*, *NET PROFIT MARGIN*,
DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP HARGA SAHAM PT NIPPON
INDOSARI CORPINDO TBK TAHUN 2016-2025**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh

**Nur Kholish Taqiy
NPM : 1902120131**



**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
2026**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 27 Agustus 2026

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

NUR KOLISH TAQIY

NPM : 1902120131

Dengan judul:

***PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN, NET PROFIT MARGIN, DAN
RETURN ON ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM PT NIPPON INDOSARI
CORPINDO TBK TAHUN 2016-2025***

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Manajemen

Dr. Zuraidah, S.E., M.M
NIK. 19770123 200807 2 001

Pembimbing I

Dr. Zuraidah, S.E., M.M
NIK. 19770123 200807 2 001

Pembimbing II

Sulfitra, S.Si., M.Si
NIK. 19751027 201001 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Marlizar, S.E., M.M
NIK. 19820911 201306 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 27 Agustus 2026

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

NUR KHOLISH TAQIY

NPM : 1902120131

Dengan judul:

**PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN*, *NET PROFIT MARGIN*, DAN
RETURN ON ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM PT NIPPON INDOSARI
CORPINDO TBK TAHUN 2016-2025**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal 27 Agustus 2026

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Sekretaris

Dr. Zuraidah, S.E., M.M
NIK. 19770123 200807 2 001

Sulfitra, S.Si., M.Si
NIK. 19751027 201001 1 001

Anggota

Anggota

Syamsidar, S.E., M.S.i, Ak.CA
NIK. 19730921 19990 2 001

Dr. Marlizar, S.E., M.M
NIK. 19820911 201306 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen

Dr. Zuraidah, S.E., M.M
NIK. 19770123 200807 2 001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham PT Nippon Indosari Corpindo TBK Periode 2016-2025”**.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Namun penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam isi maupun teknis penulisannya. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan adanya pandangan pikiran, berupa kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Marlizar, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Syamsidar, SE, M.Si, Ak selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
3. Dr. Zuraidah, SE, M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Suryani Murad, S.E., M.Si selaku Ketua Laboratorium Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
5. Dr. Zuraidah, SE, M.M sebagai dosen Pembimbing I yang telah banyak

memberikan saran dalam penulisan skripsi ini

6. Sulfitra, S.Si., M.Si sebagai dosen Pembimbing II menyumbangkan waktu dan pikiran demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh khususnya staf yang turut membantu dalam proses penyelesaian administrasi serta pada jurusan manajemen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Ayahanda dan Almh.Ibunda tercinta yang telah mendidik, membesarkan, serta mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis guna tercapainya cita-cita dan terima kasih juga kepada saudaraku yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang.
9. Teman-teman seangkatan yang telah banyak memberikan dorongan semangat dalam penulisan proposal skripsi ini.

Akhirnya kepada Tuhan kita berserah diri, karena segala sesuatu tidak akan terjadi jika bukan atas kehendaknya.

Banda Aceh, 27 Agustus 2026

Penulis

Nur Kholish Taqiy
NPM : 1902120131

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.5 Ruang Lingkup dan Horizon Waktu Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	8
2.1.2 Laporan Keuangan.....	9
2.1.3 Analisis Rasio Keuangan.....	9
2.1.4. Rasio Profitabilitas.....	10
2.1.4.1 <i>Gross Profit Margin (GPM)</i>	10
2.1.4.2 <i>Net Profit Margin (NPM)</i>	11
2.1.4.3 <i>Return On Assets (ROA)</i>	11
2.1.4.4 <i>Return On Equity (ROE)</i>	12
2.1.5 Harga Saham.....	12
2.2 Penelitian Sebelumnya.....	14
2.3 Kerangka Pemikiran.....	20
2.4 Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian.....	23
3.1.1 Jenis Penelitian.....	23

3.1.2 Lokasi dan Objek Penelitian	24
3.1.3 Horizon Waktu	24
3.2 Horizon Waktu Penelitian	25
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	26
3.3.1 Populasi.....	26
3.3.2 Sampel	26
3.4 Definisi Operasional Variabel	30
3.5 Jenis dan Sumber Data	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data	31
3.7 Teknik Analisis Data.....	32
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	32
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	32
3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda	33
3.7.4 Pengujian Hipotesis	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	37
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	38
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	39
4.3.1 Uji Normalitas	40
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	40
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	41
4.3.4 Uji Autokorelasi	42
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
4.5 Pengujian Hipotesis.....	44
4.5.1 Uji Parsial (Uji t)	44
4.5.2 Uji Simultan (Uji F).....	45
4.5.3 Koefisien Determinasi	46
4.6 Pembahasan	46
4.6.1 Pengaruh Gross Profit Margin Terhadap Harga Saham	46
4.6.2 Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham.....	47
4.6.3 Pengaruh Return On Assets Terhadap Harga Saham	47
4.6.4 Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, dan Return On Assets Secara Simultan Terhadap Harga Saham	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49

5.1 Kesimpulan	49
5.2 Keterbatasan Penelitian	50
5.3 Saran.....	51
5.3.1 Bagi Perusahaan	51
5.3.2 Bagi Investor	51
5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	51



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan GPM, NPM, ROA, dan Harga Saham PT Nippon Indosari Corpindo TBK Triwulan I 2016 – Triwulan IV 2025.....	2
Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya	16
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	25
Tabel 3. 2 Data Harga Saham Penutupan PT Nippon Indosari Corpindo TBK ...	27
Tabel 3. 3 Data Rasio Profitabilitas PT Nippon Indosari Corpindo TBK	28
Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel.....	30
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	40
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	41
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	42
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
Tabel 4. 7 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	44
Tabel 4. 8 Hasil Uji Simultan (Uji F)	45
Tabel 4. 9 Hasil Koefisien Determinasi	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	19
Gambar 4.1 Scatterplot	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian 40 Observasi.....	55
Lampiran 2 Perhitungan Rasio GPM, NPM, ROA.....	56
Lampiran 3 Harga Saham.....	59
Lampiran 4 Output Statistik Deskriptif.....	60
Lampiran 5 Output Uji Normalitas	61
Lampiran 6 Output Uji Multikolinearitas	62
Lampiran 7 Output Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)	63
Lampiran 8 Output Uji Autokorelasi	64
Lampiran 9 Output Regresi Linear Berganda, Uji t dan Uji F	65



**PENGARUH *GROSS PROFIT MARGIN*, *NET PROFIT MARGIN*,
DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP HARGA SAHAM PT NIPPON
INDOSARI CORPINDO TBK
TAHUN 2016-2025**

**Nur Kholish Taqiy
NPM : 1902120131**

**Pembimbing : 1.) Dr. Zuraidah., S.E, M.M
2.) Sulfitra, S.Si., M.Si**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets* terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk baik secara parsial maupun simultan selama periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan interim dan tahunan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk serta data historis harga saham perusahaan, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 40 observasi data triwulanan. Data dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,460, *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,002, dan *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,097. Secara simultan, *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,013 dan *Adjusted R Square* sebesar 0,192. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah investor disarankan mempertimbangkan *Net Profit Margin* sebagai salah satu indikator penting dalam menilai saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, sementara perusahaan disarankan menjaga efisiensi laba bersih terhadap penjualan agar direspons positif oleh pasar, mengingat nilai *Adjusted R Square* yang masih tergolong kecil menunjukkan bahwa investor juga perlu mempertimbangkan faktor lain di luar rasio profitabilitas dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata Kunci: *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, harga saham

**PENGARUH GROSS PROFIT MARGIN, NET PROFIT MARGIN,
DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM PT NIPPON
INDOSARI CORPINDO TBK
TAHUN 2016-2025**

**Nur Kholish Taqiy
NPM : 1902120131**

**Pembimbing : 1.) Dr. Zuraidah., S.E, M.M
2.) Sulfitra, S.Si., M.Si**

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of Gross Profit Margin, Net Profit Margin, and Return On Assets on the stock price of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, both partially and simultaneously, during the period from the first quarter of 2016 to the fourth quarter of 2025. The method used in this research is a quantitative approach with secondary data sourced from the interim and annual financial statements of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk as well as the company's historical stock price data, using a purposive sampling technique that resulted in 40 quarterly observations. The data were analyzed using classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t test, F test, and the coefficient of determination with the help of SPSS software. The results show that partially, Gross Profit Margin has no significant effect on stock price with a significance value of 0.460, Net Profit Margin has a significant and positive effect on stock price with a significance value of 0.002, and Return On Assets has no significant effect on stock price with a significance value of 0.097. Simultaneously, Gross Profit Margin, Net Profit Margin, and Return On Assets have a significant effect on stock price with an F test significance value of 0.013 and an Adjusted R Square of 0.192. The implication of this research is that investors are advised to consider Net Profit Margin as one of the important indicators in assessing the stock of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, while the company is advised to maintain the efficiency of net profit to sales so that it is responded to positively by the market, given that the relatively small Adjusted R Square value indicates that investors also need to consider other factors beyond profitability ratios in making investment decisions.

Keywords: *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, stock price*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara karena berfungsi sebagai sarana bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan modal dan sekaligus sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi. Melalui pasar modal, perusahaan dapat menerbitkan saham yang diperjualbelikan kepada investor, sementara investor memperoleh kesempatan untuk menanamkan dananya pada instrumen yang diharapkan memberikan keuntungan di masa depan. Salah satu indikator yang paling sering diperhatikan oleh investor sebelum mengambil keputusan investasi adalah harga saham, karena harga saham mencerminkan penilaian pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan yang bersangkutan.

Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal, namun pergerakannya tidak semata-mata dipengaruhi oleh faktor pasar saja. Kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan menjadi salah satu dasar pertimbangan investor dalam menilai layak tidaknya suatu saham untuk dikoleksi. Salah satu aspek kinerja keuangan yang paling banyak disoroti adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang lazim diukur melalui rasio profitabilitas seperti *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets*. Rasio-rasio tersebut memberikan gambaran mengenai efisiensi perusahaan dalam mengelola penjualan, aset, dan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan.

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk merupakan salah satu perusahaan *consumer goods* yang bergerak di bidang produksi roti dengan merek dagang Sari

Roti dan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode ROTI. Perusahaan ini dipilih sebagai objek penelitian karena bergerak pada sektor makanan dan minuman yang secara umum dikenal sebagai sektor yang relatif tahan terhadap gejolak ekonomi karena produknya merupakan kebutuhan konsumsi sehari-hari. Meskipun demikian, pergerakan harga saham ROTI selama periode 2016 sampai dengan 2025 justru menunjukkan kecenderungan yang fluktuatif dan bahkan mengalami tren penurunan pada beberapa tahun terakhir.

Tabel 1. 1
Perkembangan GPM, NPM, ROA dan Harga Saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Triwulan I 2016 - Triwulan IV 2025

Periode	GPM (%)	NPM (%)	ROA (%)	Harga Saham (Rp)
TW I 2016	52,23	14,00	3,11	1.280
TW II 2016	52,17	10,66	4,61	1.580
TW III 2016	51,90	11,03	7,11	1.690
TW IV 2016	51,80	11,09	9,58	1.600
TW I 2017	52,00	4,95	1,05	1.540
TW II 2017	52,03	3,98	1,64	1.230
TW III 2017	51,68	5,25	3,35	1.260
TW IV 2017	52,50	5,43	2,97	1.275
TW I 2018	54,01	3,20	0,46	1.205
TW II 2018	52,91	2,21	0,68	940
TW III 2018	51,93	3,53	1,63	1.100
TW IV 2018	53,94	4,60	2,89	1.200
TW I 2019	54,55	7,08	1,20	1.260
TW II 2019	54,57	4,97	1,79	1.270
TW III 2019	55,45	7,18	3,90	1.270
TW IV 2019	55,43	7,09	5,05	1.300
TW I 2020	56,35	6,84	1,34	1.250
TW II 2020	55,07	3,61	1,25	1.195
TW III 2020	55,60	5,21	2,18	1.225
TW IV 2020	56,10	6,70	3,79	1.360
TW I 2021	55,27	7,20	1,25	1.350
TW II 2021	54,75	7,83	2,88	1.340
TW III 2021	54,35	8,62	4,92	1.330
TW IV 2021	54,91	8,56	6,71	1.360
TW I 2022	52,11	9,72	2,13	1.285
TW II 2022	51,35	7,66	3,43	1.280
TW III 2022	51,73	9,19	6,29	1.250
TW IV 2022	53,00	10,98	10,47	1.320
TW I 2023	52,87	5,22	1,17	1.490
TW II 2023	52,54	6,51	3,06	1.345
TW III 2023	53,43	8,11	5,60	1.400
TW IV 2023	54,06	8,72	8,45	1.150
TW I 2024	52,34	4,99	1,15	1.175

TW II 2024	54,00	7,52	3,72	1.000
TW III 2024	54,63	8,36	6,17	995
TW IV 2024	54,60	9,23	9,67	970
TW I 2025	51,14	2,63	0,61	940
TW II 2025	51,87	3,99	1,93	820
TW III 2025	52,38	4,93	3,71	795
TW IV 2025	49,70	7,58	7,26	790

Data diolah dari laporan keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data historis harga saham melalui investing.com, (2026)

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat dilihat bahwa perkembangan *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), dan harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama periode 2016–2025 mengalami fluktuasi. Perubahan rasio profitabilitas tersebut tidak selalu diikuti oleh perubahan harga saham dalam arah yang sama. Ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara perkembangan kinerja profitabilitas perusahaan dengan pergerakan harga saham pada beberapa periode.

Fenomena tersebut terlihat jelas pada tahun 2023. Pada Triwulan I 2023, GPM sebesar 52,87%, NPM sebesar 5,22%, dan ROA sebesar 1,17% dengan harga saham sebesar Rp1.490. Pada Triwulan IV 2023, GPM meningkat menjadi 54,06%, NPM meningkat menjadi 8,72%, dan ROA meningkat menjadi 8,45%. Namun, harga saham justru mengalami penurunan menjadi Rp1.150. Kondisi serupa juga terjadi pada tahun 2024, ketika NPM meningkat dari 4,99% pada Triwulan I menjadi 9,23% pada Triwulan IV dan ROA meningkat dari 1,15% menjadi 9,67%, sedangkan harga saham mengalami penurunan dari Rp1.175 menjadi Rp970. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa peningkatan rasio profitabilitas perusahaan tidak selalu diikuti oleh peningkatan harga saham.

Kondisi tersebut menjadi menarik untuk diteliti karena secara teoritis kinerja profitabilitas dapat menjadi salah satu informasi yang dipertimbangkan

investor dalam menilai kondisi perusahaan dan mengambil keputusan investasi. Namun, berdasarkan data PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2016–2025, hubungan antara perkembangan GPM, NPM, dan ROA dengan harga saham menunjukkan pola yang tidak selalu searah. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian lebih lanjut mengenai pengaruh GPM, NPM, dan ROA terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2016–2025.

Kajian mengenai pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham sesungguhnya bukan merupakan topik yang baru dalam penelitian di bidang manajemen keuangan, namun hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Mujino, Sari, dan Widiyanti (2021) dalam penelitiannya menemukan bahwa *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan itu, penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan minyak dan gas menemukan bahwa *Return On Asset* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Demikian pula pada variabel *Gross Profit Margin*, sejumlah penelitian seperti yang dilakukan pada PT Gudang Garam Tbk menyimpulkan bahwa GPM tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan penelitian lain pada perusahaan sektor *food and beverages* menemukan bahwa GPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham masih sangat bergantung pada karakteristik perusahaan, sektor usaha, dan periode penelitian yang digunakan. Sepanjang penelusuran penulis, kajian yang secara khusus menggabungkan ketiga variabel yaitu *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets* secara

bersamaan terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dengan menggunakan data triwulanan pada rentang tahun 2016 sampai dengan 2025, yang mencakup periode sebelum pandemi Covid-19, masa pandemi, dan masa pemulihan ekonomi, masih relatif terbatas jumlahnya. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara kinerja profitabilitas dan pergerakan harga saham pada emiten yang bergerak di sektor konsumsi primer tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2016-2025.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2016-2025
2. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2016-2025
3. Apakah *Return On Assets* berpengaruh terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2016-2025
4. Apakah *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2016-2025

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2016-2025
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2016-2025
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2016-2025
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets* secara simultan terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk tahun 2016-2025

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya yang berkaitan dengan penerapan teori sinyal dalam menjelaskan hubungan antara rasio profitabilitas dengan harga saham, serta dapat dijadikan salah satu rujukan bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji topik sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengelola dan meningkatkan kinerja profitabilitas guna menjaga kepercayaan investor.

2. Bagi investor dan calon investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam menganalisis kinerja keuangan sebelum mengambil keputusan investasi pada saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

1.5 Ruang Lingkup dan Horizon Waktu Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada objek tunggal, yaitu PT Nippon Indosari Corpindo Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ROTI. Variabel yang diteliti pada model akhir dibatasi pada tiga rasio profitabilitas yaitu *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets* sebagai variabel bebas. Variabel *Return On Equity* sempat diuji pada tahap awal penelitian namun dikeluarkan dari model akhir karena terindikasi multikolinearitas yang tinggi dengan *Return On Assets*. Harga saham diproksikan dengan harga penutupan atau *closing price* triwulanan sebagai variabel terikat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Fenomena asimetri informasi, di mana pihak yang memiliki informasi lebih banyak akan memberikan sinyal kepada pihak yang memiliki informasi lebih sedikit, pertama kali dibahas dalam konteks pasar tenaga kerja (Spence, 1973). Konsep ini kemudian banyak diadaptasi dalam bidang manajemen keuangan untuk menjelaskan hubungan antara perusahaan sebagai pihak yang memiliki informasi internal dengan investor sebagai pihak eksternal yang membutuhkan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan.

Teori sinyal masih relevan dalam pengambilan keputusan investasi karena informasi yang dipublikasikan perusahaan memberikan sinyal mengenai kondisi dan prospek Perusahaan (Sion, 2024). Teori ini tetap menjadi salah satu kerangka yang banyak digunakan dalam penelitian keuangan modern (Bafera dan Kleinert, 2023).

Dalam konteks pasar modal, laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan merupakan salah satu bentuk sinyal yang disampaikan manajemen kepada investor. Ketika perusahaan mampu menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi, hal tersebut merupakan sinyal positif mengenai prospek perusahaan di masa depan. Investor yang menerima sinyal positif tersebut cenderung meningkatkan minat belinya terhadap saham perusahaan, sehingga mendorong kenaikan harga saham di pasar. Sebaliknya, penurunan profitabilitas dapat dimaknai sebagai sinyal negatif yang berpotensi menurunkan minat investor dan

berdampak pada penurunan harga saham. Dengan demikian, Signaling Theory digunakan sebagai landasan teori dalam penelitian ini untuk menjelaskan hubungan antara rasio profitabilitas dan harga saham.

2.1.2 Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu, yang bertujuan untuk memperlihatkan kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh, baik dari sisi aset, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai. Fahmi (2017) menambahkan bahwa laporan keuangan merupakan produk akhir dari proses akuntansi yang memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan data keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan pada umumnya terdiri atas laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Dalam penelitian ini, laporan yang paling banyak digunakan adalah laporan laba rugi untuk memperoleh data penjualan, laba kotor, dan laba bersih, serta laporan posisi keuangan untuk memperoleh data total aset dan total ekuitas yang diperlukan dalam perhitungan rasio profitabilitas.

2.1.3 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu metode analisis yang paling umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2019), rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya, baik antar komponen dalam satu laporan keuangan maupun antar komponen yang

ada di antara laporan keuangan. Hery (2018) menjelaskan bahwa analisis rasio keuangan bertujuan untuk mengetahui hubungan antar pos tertentu dalam laporan keuangan, baik dalam laporan posisi keuangan maupun laporan laba rugi, sehingga dapat diketahui perubahan setiap pos dari tahun ke tahun.

Secara umum rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi rasio likuiditas, rasio solvabilitas atau leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar atau nilai. Penelitian ini secara khusus berfokus pada rasio profitabilitas, karena rasio ini dinilai paling relevan dalam menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang menjadi salah satu perhatian utama investor.

2.1.4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu, sekaligus memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan (Kasmir, 2019). Brigham dan Houston (2018) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan pengaruh dari likuiditas, manajemen aset, dan manajemen utang terhadap hasil operasi perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan meliputi *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets*

2.1.4.1 *Gross Profit Margin (GPM)*

Gross Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor yang dihasilkan dari setiap satuan penjualan bersih perusahaan. Menurut Kasmir (2019), *Gross Profit Margin* menggambarkan laba kotor dibandingkan dengan penjualan, sehingga semakin tinggi rasio ini

menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola harga pokok penjualannya. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Gross Profit Margin} = (\text{Laba Kotor} / \text{Penjualan Bersih}) \times 100\%$$

Semakin tinggi nilai GPM, semakin baik pula kemampuan perusahaan menekan biaya produksi terhadap penjualan yang dihasilkan, sehingga secara teoretis dapat menjadi sinyal positif bagi investor mengenai efisiensi operasional perusahaan.

2.1.4.2 Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin merupakan rasio yang mengukur besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dihasilkan dari setiap satuan penjualan. Menurut Kasmir (2019), *Net Profit Margin* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap penjualan bersih. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Net Profit Margin} = (\text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Penjualan Bersih}) \times 100\%$$

Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan seluruh biaya, baik biaya operasional, biaya bunga, maupun biaya pajak, sehingga menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi NPM, semakin baik kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari total penjualan yang dicapainya.

2.1.4.3 Return On Assets (ROA)

Return On Assets merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya. Menurut Kasmir (2019), *Return On Assets* adalah rasio yang menunjukkan hasil atau return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam

perusahaan, sekaligus menjadi ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Return On Assets} = (\text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Total Aset}) \times 100\%$$

Semakin tinggi ROA suatu perusahaan, semakin efisien pula penggunaan aset dalam menghasilkan laba, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan.

2.1.4.4 Return On Equity (ROE)

Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap satuan modal sendiri atau ekuitas yang ditanamkan oleh pemegang saham. Menurut Kasmir (2019), semakin tinggi rasio ini maka semakin baik posisi pemilik perusahaan, karena menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Return On Equity} = (\text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Total Ekuitas}) \times 100\%$$

ROE sering dijadikan salah satu tolok ukur utama oleh investor karena mencerminkan tingkat pengembalian yang secara langsung berhubungan dengan modal yang mereka tanamkan dalam bentuk saham.

2.1.5 Harga Saham

Saham merupakan surat berharga yang menunjukkan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan, yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk memperoleh bagian dari keuntungan perusahaan berupa dividen serta hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Harga saham adalah harga yang terbentuk di pasar modal pada suatu waktu tertentu yang ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran atas saham tersebut di bursa efek. Harga saham mencerminkan penilaian

pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan, sehingga informasi keuangan yang dipublikasikan perusahaan turut memengaruhi persepsi investor terhadap wajar tidaknya harga saham tersebut.

Kasmir (2019) memandang harga saham dari sudut pandang kinerja keuangan perusahaan, yaitu bahwa rasio rasio keuangan yang dihasilkan dari laporan keuangan menjadi salah satu dasar penilaian investor sebelum mengambil keputusan investasi, dan pada akhirnya penilaian tersebut akan memengaruhi permintaan dan penawaran saham di pasar sehingga membentuk harga saham yang berlaku.

a. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Harga Saham

Harga saham suatu perusahaan pada dasarnya dipengaruhi oleh dua kelompok faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri dan umumnya dapat dikendalikan oleh manajemen. Faktor ini antara lain kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari laba yang dihasilkan, kebijakan dividen yang ditetapkan perusahaan, aksi korporasi seperti stock split, right issue, akuisisi, atau merger, serta kualitas tata kelola dan manajemen perusahaan. Perusahaan yang secara konsisten mampu mencatatkan pertumbuhan laba dan rasio profitabilitas yang baik cenderung direspons positif oleh investor sehingga mendorong kenaikan harga sahamnya.

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar perusahaan dan umumnya berada di luar kendali manajemen. Faktor ini antara lain kondisi ekonomi makro seperti tingkat inflasi, suku bunga, dan nilai tukar mata uang, kondisi politik dan kebijakan pemerintah, kondisi industri sejenis atau kompetitor, serta sentimen

dan psikologi pasar yang dipengaruhi oleh persepsi investor secara umum terhadap kondisi pasar modal. Faktor eksternal ini menjelaskan mengapa harga saham suatu perusahaan dapat tetap bergerak meskipun kinerja keuangan internalnya relatif stabil.

b. Jenis Harga Saham

Dalam praktik di pasar modal, harga saham dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu harga nominal atau harga yang tercantum pada lembar saham dan ditetapkan oleh emiten, harga perdana atau harga saham pada saat pertama kali ditawarkan kepada publik melalui penawaran umum, harga pasar atau harga yang terbentuk dari transaksi jual beli di bursa pada setiap saat perdagangan berlangsung, dan harga penutupan atau *closing price* yaitu harga saham pada saat penutupan perdagangan di akhir suatu periode tertentu.

c. Harga Saham yang Digunakan dalam Penelitian

Penelitian ini menggunakan harga penutupan atau *closing price* sebagai ukuran harga saham. *Closing price* dipilih karena mencerminkan konsensus akhir pasar terhadap nilai saham pada periode tersebut, setelah seluruh informasi yang tersedia termasuk laporan keuangan turut diperhitungkan oleh pelaku pasar. Data *closing price* yang digunakan adalah *closing price* pada akhir setiap triwulan selama periode 2016 sampai dengan 2025, sehingga setiap titik data harga saham dapat dibandingkan secara langsung dengan data rasio keuangan GPM, NPM, dan ROA yang juga dihitung dan dilaporkan secara triwulanan pada periode yang sama.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam

mengkaji penelitian yang dilakukan. Melalui penelusuran penelitian terdahulu, penulis dapat memetakan sejauh mana topik pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham sudah diteliti, metode apa saja yang lazim digunakan, serta hasil apa saja yang sudah ditemukan oleh peneliti sebelumnya. Kajian ini juga berguna untuk menghindari pengulangan penelitian yang sama, sekaligus menunjukkan posisi dan kebaruan penelitian yang sedang dilakukan dibanding penelitian penelitian sebelumnya. Berikut disajikan sembilan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik pengaruh *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets*.

Secara umum penelitian penelitian terdahulu tersebut menunjukkan hasil yang belum konsisten satu sama lain. Mujino, Sari, dan Widiyanti (2021) menemukan bahwa ROA, ROE, NPM, dan EPS secara bersama sama berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Indeks LQ45. Sementara itu Amalya (2018) pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi menemukan bahwa secara parsial hanya NPM yang berpengaruh signifikan, sedangkan ROA, ROE, dan DER tidak berpengaruh signifikan. Zamzami dan Hasanuh (2021) pada perusahaan Indeks LQ45 menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dan Kartiko dan Rachmi (2021) pada perusahaan sektor pertambangan di masa pandemi Covid-19 juga menemukan hasil yang serupa untuk variabel ROE. Farandy dan Afkar (2022) meneliti empat variabel yang persis sama dengan penelitian ini yaitu ROA, ROE, NPM, dan GPM pada perusahaan manufaktur, dan menemukan bahwa keempat rasio tersebut secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan itu, Rusman, Nurulrahmatia, dan Rimawan (2024) yang meneliti pengaruh GPM secara tunggal pada PT Gudang Garam Tbk justru menemukan bahwa GPM tidak berpengaruh terhadap harga

saham, sementara Tobing, Saputra, dan Putri (2023) pada perusahaan sektor food and beverages menyimpulkan sebaliknya, yaitu GPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Ramadhan dan Mardiaty (2024) yang meneliti perusahaan sub sektor makanan dan minuman menemukan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan NPM tidak berpengaruh signifikan. Adapun Octovian dan Astria (2022) melakukan penelitian pada objek yang sama dengan penelitian ini yaitu PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, namun penelitian tersebut bersifat deskriptif dan hanya menilai kinerja keuangan melalui rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas tanpa menguji pengaruhnya terhadap harga saham.

Tabel 2. 1
Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti (Tahun) dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Mujino, Sari, dan Widiyanti (2021) Pengaruh <i>Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Earning Per Share</i> terhadap Harga Saham	Kuantitatif, regresi linier berganda pada perusahaan Indeks LQ45	ROA, ROE, NPM, dan EPS terbukti berpengaruh terhadap harga saham	Menggunakan variabel ROA, ROE, dan NPM serta metode regresi linier berganda	Objek berupa banyak perusahaan LQ45 dengan data tahunan, sedangkan penelitian ini fokus satu perusahaan dengan data triwulanan dan menambah variabel GPM
2	Amalya (2018) Pengaruh <i>Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, dan Debt To Equity Ratio</i> terhadap Harga Saham	Kuantitatif, regresi linier berganda pada perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi	Secara simultan ROA, ROE, NPM, dan DER berpengaruh terhadap harga saham, namun secara parsial hanya NPM yang berpengaruh signifikan	Menggunakan variabel ROA, ROE, dan NPM serta metode regresi linier berganda	Objek perusahaan sektor pertambangan dengan variabel DER, sedangkan penelitian ini pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dengan variabel GPM

No	Peneliti (Tahun) dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Zamzami dan Hasanuh (2021) Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> , dan Inflasi terhadap Harga Saham	Kuantitatif deskriptif dan verifikatif pada perusahaan Indeks LQ45	ROE terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham	Menggunakan variabel NPM, ROA, dan ROE yang sama dengan penelitian ini	Menambah variabel makro berupa inflasi, sedangkan penelitian ini memakai GPM dan hanya berfokus pada satu perusahaan
4	Kartiko dan Rachmi (2021) Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> , dan <i>Earning Per Share</i> terhadap Harga Saham di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan)	Kuantitatif, regresi linier berganda pada perusahaan publik sektor pertambangan	ROE berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham pada masa pandemi	Menggunakan variabel NPM, ROA, dan ROE serta metode regresi linier berganda	Periode terbatas pada masa pandemi dan objek perusahaan pertambangan, sedangkan penelitian ini mencakup masa sebelum, saat, dan sesudah pandemi pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
5	Farandy dan Afkar (2022) Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan GPM terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur	Kuantitatif, regresi linier berganda dengan purposive sampling pada lima perusahaan manufaktur	ROA, ROE, NPM, dan GPM secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur	Menggunakan keempat variabel yang sama persis yaitu GPM, NPM, ROA, dan ROE serta metode regresi linier berganda	Objek berupa beberapa perusahaan manufaktur secara umum, sedangkan penelitian ini berfokus pada satu perusahaan yaitu PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dengan data triwulanan
6	Rusman, Nurulrahmatia, dan Rimawan (2024) Pengaruh <i>Gross Profit Margin (GPM)</i> terhadap Harga Saham PT Gudang Garam Tbk	Kuantitatif, regresi linier sederhana pada laporan keuangan tahunan periode 2013 sampai 2022	GPM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Menggunakan variabel GPM dan objek penelitian berupa satu perusahaan (studi kasus tunggal)	Hanya satu variabel independen dengan regresi sederhana dan data tahunan, sedangkan penelitian ini memakai empat variabel dengan regresi

No	Peneliti (Tahun) dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
					berganda dan data triwulanan
7	Tobing, Saputra, dan Putri (2023) Pengaruh <i>Gross Profit Margin</i> dan <i>Exchange Rate</i> terhadap Harga Saham	Kuantitatif, regresi linier berganda dengan purposive sampling pada 20 perusahaan sektor food and beverages periode 2012 sampai 2021	GPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan <i>Exchange Rate</i> tidak berpengaruh	Berada pada sektor yang sama yaitu food and beverages, memakai variabel GPM, serta metode regresi linier berganda	Objek berupa 20 perusahaan dengan data tahunan, sedangkan penelitian ini fokus satu perusahaan dengan data triwulanan dan menambah variabel NPM, ROA, ROE
8	Ramadhan dan Mardiaty (2024) Pengaruh <i>Return On Asset</i> dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022	Kuantitatif, regresi linier berganda data panel dengan pendekatan Eviews pada 11 perusahaan sub sektor makanan dan minuman	ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham, NPM tidak berpengaruh signifikan, namun keduanya berpengaruh signifikan secara simultan	Berada pada sub sektor yang sama yaitu makanan dan minuman, memakai variabel ROA dan NPM, serta metode regresi linier berganda	Objek berupa 11 perusahaan dengan data panel tahunan, sedangkan penelitian ini fokus satu perusahaan dengan data triwulanan dan menambah variabel GPM serta ROE
9	Octovian dan Astria (2022) Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2011-2020	Deskriptif kuantitatif tanpa pengujian statistik terhadap harga saham	Kinerja profitabilitas perusahaan menunjukkan fluktuasi yang perlu dikaji lebih lanjut pengaruhnya terhadap harga saham	Objek penelitian sama yaitu PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan turut menganalisis rasio profitabilitas	Bersifat deskriptif tanpa uji pengaruh terhadap harga saham pada periode 2011-2020, sedangkan penelitian ini menguji pengaruh empat rasio secara kausal pada periode 2016-2025
10	Suwandani, Suhendro, dan wijayanti (2017) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan	Kuantitatif, regresi linear berganda dengan purposive sampling pada Perusahaan manufaktur sektor	ROA, ROE, dan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan EPS berpengaruh positif dan signifikan	Menggunakan variabel ROA dan NPM yang sama, serta objek Perusahaan sektor makanan dan minuman	Periode penelitian 2014-2015 lebih pendek dan objek berupa banyak Perusahaan sektor makanan dan

No	Peneliti (Tahun) dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Minuman di BEI Tahun 2014-2015	makanan dan minuman di BEI			minuman, sedangkan penelitian ini focus satu Perusahaan yaitu PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dengan periode 2016-2025
11	Bangun, Novella, dan Anggraeni (2022) Pengaruh GPM, NPM, dan DER Terhadap Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2014-2021	Deskriptif Kuantitatif dengan dengan uji asumsi klasik, uji t, uji f, dan uji determinasi pada satu perusahaan	GPM, NPM, DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap saham	Menggunakan variabel GPM dan NPM yang sama serta Objek berupa studi kasus satu perusahaan	Objek penelitian berbeda yaitu PT Aneka Tambang Tbk pada sektor pertambangan. Serta menggunakan DER bukan ROA, sedangkan penelitian ini menggunakan ROA pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
12	Puspita Sari, Faturrahman, dan Putri (2023) Pengaruh GPM dan NPM Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2019-2022	Deskriptif kuantitatif dengan regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi pada Perusahaan sektor pertambangan syariah	GPM dan NPM berpengaruh terhadap harga, serta secara simultan berpengaruh dengan Adjusted R Square sebesar 30 persen	Menggunakan variabel GPM dan NPM yang sama serta metode regresi linear berganda	Objek berupa beberapa Perusahaan sektor pertambangan syariah, sedangkan penelitian ini fokus satu Perusahaan yaitu PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dengan tambahan variabel ROA
13	Tanisa dan Maharani (2024) Pengaruh NPM, DER dan Firm Size terhadap harga saham	Penelitian kasual dengan regresi data panel menggunakan software Eviews pada	NPM, DER, dan Firm Size berpengaruh secara simultan terhadap harga saham	Menggunakan variabel NPM yang sama	Menggunakan DER dan Firm Size bukan GPM dan ROA, serta objek berupa banyak

No	Peneliti (Tahun) dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Perusahaan sektor barang konsumsi di BEI periode 2017-2021			Perusahaan sektor barang konsumsi dengan regresi data panel, sedangkan penelitian ini menggunakan regresi linear berganda pada satu Perusahaan

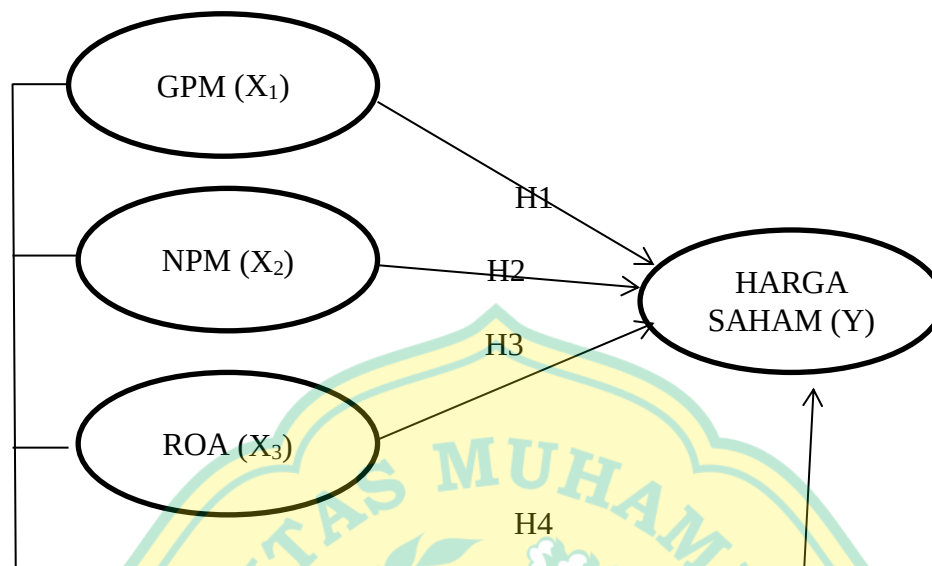
Sumber: Diolah dari berbagai jurnal akademik (2018–2025)

Berdasarkan table 2.2, penelitian sebelumnya di atas, dapat dilihat bahwa hasil penelitian mengenai pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham masih menunjukkan hasil yang beragam dan belum konsisten, tergantung pada objek, sektor, serta periode penelitian yang digunakan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada kombinasi ketiga variabel independen yaitu GPM, NPM, dan ROA yang diterapkan secara khusus pada objek PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dengan menggunakan data triwulanan selama periode 2016 sampai dengan 2025. Variabel ROE sempat diikutsertakan pada tahap awal penelitian ini, namun dikeluarkan dari model akhir setelah pengujian asumsi klasik menunjukkan multikolinearitas yang tinggi dengan ROA.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan penelitian sebelumnya yang telah diuraikan, penelitian ini menempatkan *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets* sebagai variabel bebas yang diduga memengaruhi harga saham sebagai variabel terikat, baik secara parsial maupun secara simultan. Kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan melalui hubungan sebagai berikut.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2026) Berdasarkan teori dan Penelitian Sebelumnya (2025)

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang masih perlu dibuktikan melalui pengumpulan dan analisis data. Berdasarkan teori, penelitian sebelumnya, dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H1 : Diduga *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham PT Nippon

Indosari Corpindo Tbk periode 2016–2025.

H2 : Diduga *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham PT Nippon

Indosari Corpindo Tbk periode 2016–2025.

H3 : Diduga *Return On Assets* berpengaruh terhadap harga saham PT Nippon

Indosari Corpindo Tbk periode 2016–2025.

H4 : Diduga *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2016–2025.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana yang disusun untuk mengatur proses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan interpretasi data dalam suatu penelitian. Desain penelitian memuat tujuan penelitian, jenis penelitian, lokasi dan objek penelitian, horizon waktu, unit analisis, serta metode yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis.

Penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets* terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2016–2025.

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan dianalisis dengan metode statistik. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan jenis asosiatif kausal karena menguji pengaruh *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets* terhadap harga saham. Penelitian ini juga bersifat deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan perkembangan setiap variabel penelitian selama periode 2016–2025. Penelitian verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya.

3.1.2 Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini tidak dilakukan dengan mendatangi perusahaan secara langsung karena data yang digunakan merupakan data sekunder yang telah dipublikasikan. Pengumpulan data dilakukan melalui laporan keuangan triwulanan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia serta data historis harga saham perusahaan.

Objek penelitian adalah PT Nippon Indosari Corpindo Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ROTI. Perusahaan tersebut bergerak dalam bidang produksi dan distribusi produk roti dengan merek dagang Sari Roti. Objek kajian penelitian difokuskan pada *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets*, dan harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2016–2025.

3.1.3 Horizon Waktu

Horizon waktu penelitian ini menggunakan data runtut waktu atau *time series*. Data *time series* merupakan data dari satu objek yang diamati secara berurutan selama beberapa periode. Penelitian menggunakan data triwulanan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk mulai dari triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2025. Dengan demikian, terdapat sepuluh tahun pengamatan dan empat triwulan pada setiap tahun sehingga jumlah observasi penelitian adalah 40 data. Untuk mengikuti format jadwal dalam contoh proposal, rancangan pelaksanaan penelitian disajikan sebagai berikut dan dapat disesuaikan dengan kalender akademik.

3.2 Horizon Waktu Penelitian

Horizon waktu dalam penelitian ini termasuk dalam kategori *time series* atau runtut waktu. Data yang digunakan merupakan data satu objek penelitian, yaitu PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, yang diamati secara berkala pada setiap triwulan selama periode 2016 sampai dengan 2025. Dengan demikian, penelitian ini berbeda dengan penelitian *cross section* yang mengambil data dari banyak objek pada satu titik waktu tertentu, maupun penelitian data panel yang menggabungkan data *cross section* dari banyak objek dengan data *time series* dari beberapa periode sekaligus. Pemilihan horizon waktu *time series* pada penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin melihat kecenderungan atau tren hubungan antara rasio profitabilitas dan harga saham pada satu perusahaan yang sama dari waktu ke waktu, sehingga perubahan yang terjadi dapat diamati secara berkelanjutan.

Tabel 3. 1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Tahun			
		Mei/26	Juni/26	Juli/26	Agt/26
1	Survei awal dan penentuan masalah				
2	Penyusunan proposal				
3	Pemeriksaan dan revisi proposal				
4	Seminar proposal				
5	Pengumpulan data penelitian				
6	Pengolahan dan analisis data				
7	Penyusunan hasil penelitian				
8	Sidang skripsi				

Sumber : Diolah Oleh Peneliti (2026)

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulanan beserta data harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk yang telah dipublikasikan sejak perusahaan tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Laporan keuangan triwulanan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk yang dipublikasikan secara resmi melalui Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 sampai dengan 2025.
2. Data harga saham penutupan atau *closing price* pada akhir setiap triwulan selama periode 2016 sampai dengan 2025.
3. Data rasio keuangan yang dapat dihitung secara lengkap pada periode pengamatan.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh empat puluh data triwulanan sebagai sampel penelitian, terhitung sejak triwulan I tahun 2016 sampai dengan

triwulan IV tahun 2025. Data harga saham penutupan triwulanan yang menjadi sampel penelitian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 2
Data Harga Saham Penutupan PT Nippon Indosari Corpindo TBK

Tahun	Triwulan	Tanggal Penutupan	Close Price (Rp)
2016	TW I	31/03/2016	1.280
2016	TW II	30/06/2016	1.580
2016	TW III	30/09/2016	1.690
2016	TW IV	30/12/2016	1.600
2017	TW I	31/03/2017	1.540
2017	TW II	22/06/2017	1.230
2017	TW III	29/09/2017	1.260
2017	TW IV	29/12/2017	1.275
2018	TW I	29/03/2018	1.205
2018	TW II	29/06/2018	940
2018	TW III	28/09/2018	1.100
2018	TW IV	28/12/2018	1.200
2019	TW I	31/03/2019	1.260
2019	TW II	30/06/2019	1.270
2019	TW III	29/09/2019	1.270
2019	TW IV	29/12/2019	1.300
2020	TW I	29/03/2020	1.250
2020	TW II	28/06/2020	1.195
2020	TW III	27/09/2020	1.225
2020	TW IV	27/12/2020	1.360
2021	TW I	28/03/2021	1.350
2021	TW II	27/06/2021	1.340
2021	TW III	26/09/2021	1.330
2021	TW IV	26/12/2021	1.360
2022	TW I	27/03/2022	1.285
2022	TW II	26/06/2022	1.280
2022	TW III	25/09/2022	1.250
2022	TW IV	25/12/2022	1.320
2023	TW I	31/03/2023	1.490
2023	TW II	27/06/2023	1.345
2023	TW III	29/09/2023	1.400
2023	TW IV	29/12/2023	1.150
2024	TW I	28/03/2024	1.175
2024	TW II	28/06/2024	1.000
2024	TW III	30/09/2024	995
2024	TW IV	30/12/2024	970
2025	TW I	27/03/2025	940
2025	TW II	30/06/2025	820
2025	TW III	30/09/2025	795
2025	TW IV	30/12/2025	790

Sumber: Data di olah dari historis harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk melalui investing.com, diolah oleh peneliti (2026).

Berdasarkan Tabel 3.2, sampel penelitian terdiri atas data harga saham penutupan (*closing price*) PT Nippon Indosari Corpindo Tbk yang diambil pada akhir setiap triwulan selama periode 2016–2025. Data tersebut berjumlah 40 observasi dan digunakan sebagai variabel dependen (Y) dalam penelitian ini. Harga saham penutupan dipilih karena mencerminkan nilai pasar saham pada akhir periode pelaporan keuangan dan menjadi dasar dalam menguji pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham

Adapun data rasio profitabilitas yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini, yang terdiri atas *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 3
Data Rasio Profitabilitas PT Nippon Indosari Corpindo TBK

Periode	GPM (%)	NPM (%)	ROA (%)
TW I 2016	52,23	14,00	3,11
TW II 2016	52,17	10,66	4,61
TW III 2016	51,90	11,03	7,11
TW IV 2016	51,80	11,09	9,58
TW I 2017	52,00	4,95	1,05
TW II 2017	52,03	3,98	1,64
TW III 2017	51,68	5,25	3,35
TW IV 2017	52,50	5,43	2,97
TW I 2018	54,01	3,20	0,46
TW II 2018	52,91	2,21	0,68
TW III 2018	51,93	3,53	1,63
TW IV 2018	53,94	4,60	2,89
TW I 2019	54,55	7,08	1,20
TW II 2019	54,57	4,97	1,79
TW III 2019	55,45	7,18	3,90
TW IV 2019	55,43	7,09	5,05
TW I 2020	56,35	6,84	1,34
TW II 2020	55,07	3,61	1,25
TW III 2020	55,60	5,21	2,18
TW IV 2020	56,10	6,70	3,79
TW I 2021	55,27	7,20	1,25
TW II 2021	54,75	7,83	2,88
TW III 2021	54,35	8,62	4,92
TW IV 2021	54,91	8,56	6,71
TW I 2022	52,11	9,72	2,13
TW II 2022	51,35	7,66	3,43

TW III 2022	51,73	9,19	6,29
TW IV 2022	53,00	10,98	10,47
TW I 2023	52,87	5,22	1,17
TW II 2023	52,54	6,51	3,06
TW III 2023	53,43	8,11	5,60
TW IV 2023	54,06	8,72	8,45
TW I 2024	52,34	4,99	1,15
TW II 2024	54,00	7,52	3,72
TW III 2024	54,63	8,36	6,17
TW IV 2024	54,60	9,23	9,67
TW I 2025	51,14	2,63	0,61
TW II 2025	51,87	3,99	1,93
TW III 2025	52,38	4,93	3,71
TW IV 2025	49,70	7,58	7,26

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan triwulanan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI), diolah oleh peneliti (2026).

Berdasarkan Tabel 3.3, data rasio profitabilitas diperoleh dari laporan keuangan triwulanan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama periode 2016–2025. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Keempat rasio tersebut berjumlah 40 observasi dan digunakan sebagai variabel independen untuk menganalisis pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan.

Perlu dijelaskan bahwa laporan keuangan interim di Indonesia disusun secara kumulatif sejak awal tahun buku, sesuai dengan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 3 tentang Laporan Keuangan Interim, yang mewajibkan entitas menyajikan laporan laba rugi interim untuk periode berjalan sejak tanggal 1 Januari tahun buku sampai dengan tanggal pelaporan. Dengan demikian, data penjualan, laba kotor, dan laba bersih pada Triwulan II mencerminkan akumulasi enam bulan, Triwulan III mencerminkan akumulasi Sembilan bulan, dan Triwulan IV mencerminkan akumulasi dua belas bulan, sebagaimana disajikan langsung dalam laporan keuangan resmi perusahaan. Sementara itu, data total aset yang digunakan

merupakan posisi keuangan pada tanggal akhir masing-masing triwulan, karena akun tersebut bersifat saldo pada satu titik waktu tertentu, bukan akumulasi transaksi selama periode berjalan.

Perlu ditambahkan bahwa pada tahap awal penelitian ini, *Return On Equity* (ROE) turut dihitung dan diuji sebagai salah satu variabel independen sebelumnya. Namun, hasil uji asumsi klasik pada tahap tersebut menunjukkan multikolinearitas yang sangat tinggi antara *Return On Assets* dan ROE, dengan nilai VIF masing masing sebesar 53,959 dan 48,184 serta koefisien korelasi antarkeduanya sebesar 0,989. Berdasarkan temuan tersebut, ROE dikeluarkan dari model akhir penelitian, sehingga analisis regresi selanjutnya hanya melibatkan GPM, NPM, dan ROA sebagai variabel independen.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan untuk memberikan batasan yang jelas mengenai cara pengukuran setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator / Rumus
<i>Gross Profit Margin</i> (X1)	Rasio yang mengukur persentase laba kotor terhadap penjualan bersih perusahaan (Kasmir, 2019)	Laba Kotor dibagi Penjualan Bersih dikali seratus persen
<i>Net Profit Margin</i> (X2)	Rasio yang mengukur persentase laba bersih setelah pajak terhadap penjualan bersih perusahaan (Kasmir, 2019)	Laba Bersih Setelah Pajak dibagi Penjualan Bersih dikali seratus persen
<i>Return On Assets</i> (X3)	Rasio yang mengukur kemampuan total aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih (Kasmir, 2019)	Laba Bersih Setelah Pajak dibagi Total Aset dikali seratus persen
Harga Saham (Y)	Harga penutupan saham yang terbentuk melalui mekanisme pasar pada akhir periode perdagangan tertentu	<i>Closing price</i> triwulanan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Sumber: Diolah Oleh Peneliti (2026). Melalui (kasmir 2019)

Berdasarkan Tabel 3.4, model akhir penelitian ini menggunakan empat variabel yang terdiri atas tiga variabel independen (X), yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Assets* (ROA), serta satu variabel dependen (Y), yaitu harga saham. Variabel-variabel tersebut diukur menggunakan skala rasio karena memiliki nilai numerik, jarak yang sama, dan titik nol absolut sehingga memungkinkan dilakukan berbagai analisis statistik. Pengukuran setiap variabel dilakukan berdasarkan rumus yang mengacu pada teori Kasmir (2019) untuk rasio profitabilitas, sedangkan variabel harga saham diukur menggunakan harga penutupan (*closing price*) pada akhir setiap triwulan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama periode 2016–2025.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa angka rasio keuangan dan harga saham. Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan triwulanan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia serta data harga saham historis yang diperoleh dari penyedia data pasar modal yang tersedia secara terbuka.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan dan data harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

periode 2016-2025. Adapun studi kepustakaan dilakukan dengan menelaah buku, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian sebagai landasan teori dan pembandingan hasil penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian, meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata rata atau mean, serta standar deviasi dari masing masing variabel penelitian selama periode pengamatan.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik agar model regresi yang dihasilkan bersifat tidak bias dan efisien atau memenuhi kriteria Best Linear Unbiased Estimator. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi hal hal sebagai berikut.

1. Uji normalitas, digunakan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal, dengan menggunakan Shapiro Wilk.
2. Uji multikolinearitas, digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel independen, dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor*.
3. Uji heteroskedastisitas, digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, dengan menggunakan Scatterplot.
4. Uji autokorelasi, digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan periode sebelumnya,

mengingat data yang digunakan bersifat *time series*, dengan menggunakan uji Durbin Watson.

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan metode statistik. Analisis dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets* terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Teknik analisis utama yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan karena penelitian memiliki empat variabel independen dan satu variabel dependen.

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Harga saham;

a = Konstanta;

b_1 = Koefisien regresi *Gross Profit Margin*;

b_2 = Koefisien regresi *Net Profit Margin*;

b_3 = Koefisien regresi *Return On Assets*;

X_1 = *Gross Profit Margin*;

X_2 = *Net Profit Margin*;

X_3 = *Return On Assets*; dan

e = Standar kesalahan atau variabel pengganggu.

Koefisien regresi menunjukkan arah dan besarnya perubahan harga saham akibat perubahan setiap variabel independen dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Koefisien regresi positif menunjukkan bahwa peningkatan variabel independen diikuti oleh peningkatan harga saham. Sebaliknya, koefisien regresi negatif menunjukkan bahwa peningkatan variabel independen diikuti oleh penurunan harga saham. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS.

3.7.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah dirumuskan dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri atas uji parsial, uji simultan, dan koefisien determinasi.

1. Uji Parsial atau Uji t

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan terhadap *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets* secara terpisah.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi adalah:

- Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai signifikansi lebih besar dari atau sama dengan 0,05, H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t adalah:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hipotesis statistik untuk masing-masing variabel dirumuskan sebagai berikut.

a. Pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap harga saham

H_{01} : *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Nippon

Indosari Corpindo Tbk periode 2016–2025.

H_{a1} : *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2016–2025.

b. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham

H_{02} : *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2016–2025.

H_{a2} : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2016–2025.

c. Pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham

H_{03} : *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2016–2025.

H_{a3} : *Return On Assets* berpengaruh terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2016–2025.

2. Uji Simultan atau Uji F

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi adalah:

- Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai signifikansi lebih besar dari atau sama dengan 0,05, H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai F adalah:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hipotesis statistik uji simultan dirumuskan sebagai berikut:

H_{04} : *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, dan Return On Assets* secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2016–2025.

H_{a4} : *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, dan Return On Assets* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2016–2025.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang mendekati satu menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, dan Return On Assets* mampu menjelaskan sebagian besar perubahan harga saham. Sebaliknya, nilai yang mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan harga saham relatif rendah. Karena penelitian menggunakan lebih dari satu variabel independen, interpretasi kemampuan model lebih tepat menggunakan nilai *Adjusted R Square*. Sisa persentase yang tidak dapat dijelaskan oleh model merupakan pengaruh variabel lain di luar penelitian, seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar, volume perdagangan, kebijakan dividen, kondisi pasar, dan sentimen investor.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan distribusi roti dengan merek dagang utama Sari Roti. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk didirikan pada tahun 1995 dan memulai kegiatan operasional komersialnya pada tahun 1996. Sejak awal berdiri, perusahaan berfokus pada produksi roti berkualitas dengan menerapkan standar keamanan pangan yang tinggi. Seiring dengan meningkatnya permintaan masyarakat terhadap produk roti siap konsumsi, perusahaan terus melakukan ekspansi melalui pembangunan pabrik di berbagai wilayah Indonesia guna memperluas kapasitas produksi dan jaringan distribusi.

Produk utama perusahaan dipasarkan dengan merek Sari Roti yang telah dikenal luas oleh masyarakat Indonesia. Selain memproduksi berbagai jenis roti, perusahaan juga menghasilkan produk kue dan makanan ringan yang didistribusikan melalui jaringan ritel modern, minimarket, supermarket, serta berbagai saluran distribusi lainnya.

Perusahaan ini tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ROTI dan termasuk dalam kelompok emiten sektor consumer goods, tepatnya subsektor makanan dan minuman. Produk yang dihasilkan perusahaan merupakan produk konsumsi sehari-hari yang memiliki pasar yang cukup luas di Indonesia. Karakteristik produk tersebut menjadikan permintaan terhadap produk perusahaan relatif lebih stabil dibandingkan beberapa sektor lainnya, sehingga perusahaan

memiliki peluang untuk mempertahankan kinerja operasional secara berkelanjutan meskipun kondisi ekonomi mengalami perubahan.

Sebagai perusahaan terbuka yang telah lama tercatat di Bursa Efek Indonesia, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan triwulanan dan laporan tahunan sebagai bentuk transparansi kepada investor serta pemangku kepentingan lainnya. Ketersediaan laporan keuangan tersebut memungkinkan peneliti memperoleh data yang lengkap, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan untuk menganalisis hubungan antara rasio profitabilitas dan harga saham perusahaan. Data yang digunakan mencakup rasio profitabilitas berupa *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return On Assets (ROA)*, serta data harga saham penutupan triwulanan selama periode triwulan I tahun 2016 sampai dengan triwulan IV tahun 2025, sehingga total data yang dianalisis berjumlah empat puluh observasi. Pemilihan perusahaan ini sebagai objek penelitian didasarkan pada ketersediaan data laporan keuangan triwulanan yang lengkap selama periode penelitian, sehingga memungkinkan dilakukan analisis secara konsisten terhadap pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata rata, dan standar deviasi dari masing masing variabel. Model akhir penelitian ini menggunakan tiga variabel independen, yaitu *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return On Assets (ROA)*, serta satu variabel dependen,

yaitu harga saham. Hasil pengolahan data dengan program SPSS ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4. 1
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
GPM	40	49,70	56,35	53,3313	1,58680
NPM	40	2,21	14,00	6,9040	2,64952
ROA	40	.46	10,47	3,7540	2,71878
Harga Saham	40	790,00	1.690,00	1.235,3750	208,70599

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 4.1, GPM memiliki nilai rata rata sebesar 53,3313 persen dan nilai maksimum sebesar 56,35 persen, dengan standar deviasi 1,58680 persen. NPM memiliki nilai rata rata sebesar 6,9040 persen dan nilai maksimum sebesar 14,00 persen, dengan standar deviasi 2,64952 persen. ROA memiliki nilai rata rata sebesar 3,7540 persen dan nilai maksimum sebesar 10,47 persen, dengan standar deviasi 2,71878 persen. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibanding rata-rata pada seluruh variabel menunjukkan bahwa sebaran data relatif homogen selama periode pengamatan.

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang dihasilkan bersifat *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) (Ghozali, 2018). Pada tahap awal penelitian, model regresi masih melibatkan empat variabel independen, yaitu GPM, NPM, ROA, dan *Return On Equity* (ROE). Hasil uji multikolinearitas pada tahap tersebut menunjukkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk ROA dan ROE masing masing sebesar 53,959 dan 48,184, dengan koefisien korelasi antara kedua

variabel sebesar 0,989. Nilai tersebut jauh melampaui ambang batas yang disyaratkan, sehingga model regresi tidak dapat memisahkan kontribusi ROA dan ROE secara stabil. Berdasarkan temuan tersebut, variabel ROE dikeluarkan dari model akhir penelitian ini. Seluruh hasil uji asumsi klasik dan uji regresi yang disajikan pada bagian berikut merupakan hasil pengolahan data pada model akhir yang hanya melibatkan GPM, NPM, dan ROA sebagai variabel independen.

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal. Pengujian dilakukan menggunakan *Shapiro-Wilk* terhadap nilai residual hasil regresi. Model regresi dinyatakan memenuhi asumsi normalitas apabila nilai signifikansi kedua uji tersebut lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2018).

Tabel 4. 2
Hasil Uji Normalitas

Uji	Statistik	Sig.	Keterangan
Shapiro-Wilk	0,950	0,078	Berdistribusi normal

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 4.2, nilai signifikansi uji Shapiro-Wilk sebesar 0,078. nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi normal dan asumsi normalitas telah terpenuhi.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 (Ghozali, 2018).

Tabel 4. 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
GPM	0,995	1,005	Bebas multikolinearitas
NPM	0,527	1,899	Bebas multikolinearitas
ROA	0,525	1,906	Bebas multikolinearitas

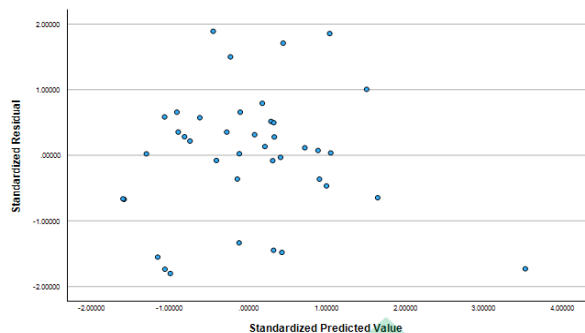
Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 4.3, ketiga variabel independen pada model akhir memiliki nilai *Tolerance* di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolenearitas antar variable independent dalam model penelitian ini.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian dilakukan menggunakan metode scatterplot, yaitu dengan melihat pola penyebaran titik pada grafik antara nilai prediksi variable dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Jika titik menyebar secara acak, baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, dan tidak membentuk pola tertentu seperti gelombang atau corong yang menyebar melebar kemudian menyempit, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4. 1 Gambar Scatterplot



Berdasarkan gambar scatterplot 4.1, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, serta tidak membentuk pola tertentu seperti gelombang atau corong yang menyebar maupun menyempit. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara residual pada periode tertentu dengan residual pada periode sebelumnya. Pengujian dilakukan menggunakan uji Durbin-Watson (DW), dengan membandingkan nilai DW terhadap nilai batas bawah (dL) dan batas atas (dU) pada tabel Durbin-Watson (Ghozali, 2018).

Tabel 4. 4
Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	dL	dU	Keterangan
0,654	1,338	1,659	Terindikasi autokorelasi positif

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 4.5, nilai Durbin-Watson yang dihasilkan sebesar 0,654. Nilai tersebut berada di bawah nilai dL sebesar 1,338 untuk jumlah observasi 40 dan jumlah variabel independen 3 pada taraf signifikansi 0,05. Karena nilai DW lebih kecil dari dL, model regresi pada penelitian ini masih terindikasi autokorelasi positif. Kondisi ini kemungkinan berkaitan dengan sifat data laporan keuangan interim yang bersifat kumulatif sebagaimana telah dijelaskan pada bagian metode penelitian, sehingga nilai pada satu triwulan cenderung berkorelasi dengan nilai pada triwulan sebelumnya.

4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh GPM, NPM, dan ROA terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Hasil pengolahan data dengan program SPSS ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4. 5
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien B
Konstanta	219,547
GPM (X1)	14,164
NPM (X2)	51,849
ROA (X3)	-25,979

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 4.6, persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut.

$$Y = 219,547 + 14,164X_1 + 51,849X_2 - 25,979X_3 + e$$

Nilai konstanta sebesar 219,547 menunjukkan bahwa apabila GPM, NPM, dan ROA bernilai nol, maka harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

diperkirakan sebesar Rp219,547. Koefisien regresi GPM sebesar 14,164 menunjukkan hubungan positif antara GPM dan harga saham, artinya setiap kenaikan satu persen GPM diperkirakan meningkatkan harga saham sebesar Rp14,164, dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien regresi NPM sebesar 51,849 menunjukkan arah hubungan positif, artinya setiap kenaikan satu persen NPM diperkirakan menaikkan harga saham sebesar Rp51,849, dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien regresi ROA sebesar -25,979 menunjukkan arah hubungan negatif, artinya setiap kenaikan satu persen ROA diperkirakan menurunkan harga saham sebesar Rp25,979, dengan asumsi variabel lain tetap.

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel independen terhadap harga saham secara terpisah. Nilai t tabel pada penelitian ini dengan derajat kebebasan atau df sebesar 36, yaitu n dikurangi k dikurangi 1 atau 40 dikurangi 3 dikurangi 1, pada taraf signifikansi 0,05 adalah sebesar 2,028.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Keputusan
GPM (X1)	-0,750	2,028	0,460	H01 diterima
NPM (X2)	3,254	2,028	0,002	H02 ditolak
ROA (X3)	-1,701	2,028	0,097	H03 diterima

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 4.7, variabel GPM memiliki nilai t hitung sebesar -0,750 dengan nilai signifikansi sebesar 0,460. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel sebesar 2,028 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga H01 diterima. Dengan

demikian, GPM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Variabel NPM memiliki nilai t hitung sebesar 3,254 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel sebesar 2,028 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga H_{02} ditolak. Dengan demikian, NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.

Variabel ROA memiliki nilai t hitung sebesar -1,701 dengan nilai signifikansi sebesar 0,097. Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel sebesar 2,028 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga H_{03} diterima. Dengan demikian, ROA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada model akhir ini.

4.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh GPM, NPM, dan ROA secara bersama-sama terhadap harga saham. Nilai F tabel pada penelitian ini dengan df_1 sebesar 3 dan df_2 sebesar 36 pada taraf signifikansi 0,05 adalah sebesar 2,866.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Simultan (Uji F)

F hitung	F tabel	Sig.	Keputusan
4,096	2,866	0,013	H_{04} ditolak

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 4.8, nilai F hitung sebesar 4.096 dengan nilai signifikansi sebesar 0,013. Karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel sebesar 2,866 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_{04} ditolak. Dengan demikian, GPM, NPM,

dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2016 sampai 2025.

4.5.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan GPM, NPM, dan ROA dalam menjelaskan variasi harga saham.

Tabel 4. 8
Hasil Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,504	0,254	0,192

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 4.9, nilai R sebesar 0,504, nilai R Square sebesar 0,254, dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,192. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,192 menunjukkan bahwa variabel GPM, NPM, dan ROA secara bersama sama mampu menjelaskan 19,2 persen variasi harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, sedangkan sisanya sebesar 80,8 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini, seperti kondisi makroekonomi, sentimen pasar, kebijakan perusahaan, dan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.6 Pembahasan

Bagian ini membahas hasil pengujian hipotesis secara lebih mendalam dengan mengaitkannya pada teori dan penelitian terdahulu yang relevan.

4.6.1 Pengaruh Gross Profit Margin Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian menunjukkan bahwa GPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, dengan nilai t hitung sebesar -0,750 dan signifikansi sebesar 0,460. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2014-2021, yang juga

menemukan bahwa GPM tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,343. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba kotor dari penjualan tidak selalu menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai harga saham, karena investor cenderung lebih memperhatikan laba bersih yang benar benar diterima perusahaan setelah dikurangi seluruh beban operasional dan non operasional.

4.6.2 Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian menunjukkan bahwa NPM berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, dengan nilai t hitung sebesar 3,254 dan signifikansi sebesar 0,002. Hasil ini sejalan dengan penelitian pada Perusahaan sektor barang konsumsi di BEI periode 2017-2021, yang juga menemukan NPM berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Temuan ini menguatkan teori bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan, semakin besar pula kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan tersebut, yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham. NPM dianggap lebih mencerminkan efisiensi Perusahaan secara menyeluruh dibanding GPM, karena sudah memperhitungkan seluruh beban, termasuk pajak dan bunga.

4.6.3 Pengaruh Return On Assets Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk pada model akhir ini, dengan nilai t hitung sebesar -1,701 dan signifikansi sebesar 0,097. Meskipun nilai signifikansinya cukup mendekati taraf 0,05 dibanding GPM. Hasil ini konsisten dengan penelitian Suwandani dan Suhendro (2017) pada perusahaan makanan dan

minuman di BEI, yang juga menemukan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kondisi ini bisa terjadi karena investor pada saham sektor konsumsi primer seperti ROTI kemungkinan lebih fokus pada rasio yang menggambarkan efisiensi penjualan seperti NPM, disbanding rasio yang mengukur efisiensi penggunaan asset secara keseluruhan.

4.6.4 Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, dan Return On Assets Secara Simultan Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa GPM, NPM, dan ROA secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, dengan nilai F hitung sebesar 4,096 dan signifikansi sebesar 0,013. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,192 yang menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan sekitar 19,2 persen variasi harga saham, sedangkan sisanya sebesar 80,8 persen dijelaskan oleh faktor lain di luar model, seperti kondisi makroekonomi, sentiment pasar, dan kebijakan perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian pada Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2019-2022, yang juga menemukan bahwa GPM dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan Sig 0,002.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets* terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2016 sampai 2025, setelah variabel *Return On Equity* dikeluarkan dari model akhir karena terindikasi multikolinearitas yang tinggi dengan *Return On Assets*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. *Gross Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
2. *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
3. *Return On Assets* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
4. *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,192 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 19,2 persen variasi harga saham sedangkan 80,8 persen lainnya factor lain di luar model penelitian ini.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pergerakan harga saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk selama periode 2016 sampai 2025 dapat dijelaskan sebagian oleh rasio profitabilitas yang di uji secara simultan, dengan NPM sebagai faktor yang paling berperan secara parsial, sehingga

investor tetap perlu mempertimbangkan faktor lain di luar rasio profitabilitas dalam melakukan analisis investasi pada saham ROTI.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian bagi pembaca dalam menginterpretasikan hasil penelitian, antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu objek penelitian, yaitu PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, dengan 40 observasi data triwulanan, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada perusahaan lain atau sektor lain.
2. Pada tahap awal penelitian, model regresi sempat mengalami multikolinearitas yang sangat tinggi antara *Return On Assets* dan *Return On Equity*, yang mengharuskan variabel *Return On Equity* dikeluarkan dari model akhir. Kondisi ini menunjukkan bahwa kedua rasio tersebut sebaiknya tidak digunakan bersamaan dalam satu model regresi tanpa penanganan khusus pada penelitian penelitian berikutnya.
3. Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 0,654 yang berada di bawah nilai d_L , sehingga model regresi pada penelitian ini masih terindikasi mengandung autokorelasi positif. Kondisi ini kemungkinan berkaitan dengan sifat data laporan keuangan interim yang bersifat kumulatif.
4. Nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh pada model akhir penelitian ini sebesar 0,192, yang menunjukkan bahwa kemampuan GPM, NPM, dan ROA dalam menjelaskan variasi harga saham masih tergolong kecil, sehingga

kemungkinan terdapat variabel lain yang lebih relevan namun belum dimasukkan dalam model penelitian ini.

5.3 Saran

5.3.1 Bagi Perusahaan

Mengingat NPM terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham, perusahaan disarankan untuk menjaga kestabilan dan terus meningkatkan efisiensi laba bersih terhadap penjualan, serta tetap memperhatikan aspek komunikasi kinerja keuangan kepada investor dan pasar secara lebih transparan, agar informasi kinerja perusahaan dapat direspon secara lebih baik oleh harga saham di pasar modal.

5.3.2 Bagi Investor

Investor disarankan untuk mempertimbangkan *Net Profit Margin* sebagai salah satu indikator penting dalam menilai saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk, mengingat hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun demikian, investor tetap perlu mempertimbangkan faktor fundamental lain, seperti arus kas, kebijakan dividen, serta faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi dan sentimen pasar, mengingat GPM dan ROA belum terbukti berpengaruh signifikan dan kemampuan model ini menjelaskan variasi harga saham masih tergolong kecil

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya yang tertarik menggunakan *Return On Assets* dan *Return On Equity* secara bersamaan disarankan untuk terlebih dahulu melakukan uji multikolinearitas secara cermat, karena penelitian ini menemukan korelasi

yang sangat tinggi antara kedua rasio tersebut yang mengakibatkan salah satu variabel harus dikeluarkan dari model.

2. Peneliti selanjutnya disarankan mempertimbangkan metode alternatif untuk mengatasi autokorelasi, misalnya dengan menggunakan data tahunan, metode *Generalized Least Square*, atau model regresi data panel apabila objek penelitian diperluas menjadi beberapa perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas objek dan periode penelitian, misalnya dengan menggunakan beberapa perusahaan pada sektor makanan dan minuman, agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.
4. peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain di luar rasio profitabilitas, mengingat nilai *Adjusted R Square* pada penelitian ini masih tergolong kecil, sehingga sehingga Sebagian besar variasi arga saham di jelaskan oleh faktor di luar model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas*, 1(3), 157-181. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1096>
- Bafera, J., & Kleinert, S. (2023). Signaling Theory in Entrepreneurship Research: A Systematic Review and Research Agenda. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 47(6), 2419-2464. <https://doi.org/10.1177/10422587221138489>.
- Bangun, D. P. S., Novelia, G., & Anggraeni, L. (2022). Pengaruh GPM, NPM, dan DER Terhadap Harga Saham pada PT. Aneka Tambang Tbk pada Tahun 2014-2021. *SOSMANIORA (Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora)*, 1(4), 504-512. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v1i4.1183>.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.) (A. A. Yulianto, Terj.). Jakarta, Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Jakarta Selatan, Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung, Alfabeta.
- Farandy, A. R., & Afkar, T. (2022). Pengaruh ROA, ROE, NPM dan GPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Journal of Sustainability Business Research*, 3(3), 117-127.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta, PT Grasindo.
- Investing.com. "PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) Historical Data 2016-2025." Diakses 11 September 2026. <https://www.investing.com/equities/pt-nippon-indosari-corpindo-historical-data>
- Kartiko, N. D., & Rachmi, I. F. (2021). Pengaruh *Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(2), 58-68.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan ke-12). Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Mujino, M., Sari, P. P., & Widiyanti, I. W. (2021). Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1), 166-172.
- Octovian, R., & Astria, S. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 5(6), 638-647. <https://doi.org/10.32493/drj.v5i6.24177>
- Puspita Sari, Faturrahman, & Putri, N. S. (2023). Pengaruh *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2019-

2022. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 78-94. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i2.373>
- PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (n.d.). Laporan keuangan triwulanan periode 2016 sampai 2026. Bursa Efek Indonesia. Diakses 11 September 2026, dari <https://www.idx.co.id>
- Ramadhan, S., & Mardiaty, D. (2024). Pengaruh return on asset dan net profit margin terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2022. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2(3), 2266–2276.
- Rusman, R., Nurulrahmatia, N., & Rimawan, M. (2024). Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap Harga Saham PT Gudang Garam Tbk. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(3), 259-268.
- Sion, P. (2024). *A Literature Review: Teori Sinyal dan Keputusan Investasi*. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 6(2).
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Suwandani, A., Suhendro, & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI Tahun 2014-2015. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 18(01), 123-129.
- Tanisa, D. V., & Maharani, N. K. (2024). Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 2362-2380. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3934>
- Tobing, S., Saputra, M., & Putri, V. (2023). Pengaruh Gross Profit Margin dan Exchange Rate Terhadap Harga Saham. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*. Undiksha, 14(4), 945-952. <https://doi.org/10.23887/jimat.v14i04.69577>
- Yustinus, R. D., & Athaya, K. (2024). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2016-2022 (per kuartal). *Management Research and Business Journal*, 2(1), 1-17.
- Zamzami, F., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, *Return On Equity* dan Inflasi terhadap Harga Saham. *Owner, Riset dan Jurnal Akuntansi*, 5(1).

Lampiran 1

Periode	GPM (%)	NPM (%)	ROA (%)	Harga Saham (Rp)
TW I 2016	52,23	14,00	3,11	1.280
TW II 2016	52,17	10,66	4,61	1.580
TW III 2016	51,90	11,03	7,11	1.690
TW IV 2016	51,80	11,09	9,58	1.600
TW I 2017	52,00	4,95	1,05	1.540
TW II 2017	52,03	3,98	1,64	1.230
TW III 2017	51,68	5,25	3,35	1.260
TW IV 2017	52,50	5,43	2,97	1.275
TW I 2018	54,01	3,20	0,46	1.205
TW II 2018	52,91	2,21	0,68	940
TW III 2018	51,93	3,53	1,63	1.100
TW IV 2018	53,94	4,60	2,89	1.200
TW I 2019	54,55	7,08	1,20	1.260
TW II 2019	54,57	4,97	1,79	1.270
TW III 2019	55,45	7,18	3,90	1.270
TW IV 2019	55,43	7,09	5,05	1.300
TW I 2020	56,35	6,84	1,34	1.250
TW II 2020	55,07	3,61	1,25	1.195
TW III 2020	55,60	5,21	2,18	1.225
TW IV 2020	56,10	6,70	3,79	1.360
TW I 2021	55,27	7,20	1,25	1.350
TW II 2021	54,75	7,83	2,88	1.340
TW III 2021	54,35	8,62	4,92	1.330
TW IV 2021	54,91	8,56	6,71	1.360
TW I 2022	52,11	9,72	2,13	1.285
TW II 2022	51,35	7,66	3,43	1.280
TW III 2022	51,73	9,19	6,29	1.250
TW IV 2022	53,00	10,98	10,47	1.320
TW I 2023	52,87	5,22	1,17	1.490
TW II 2023	52,54	6,51	3,06	1.345
TW III 2023	53,43	8,11	5,60	1.400
TW IV 2023	54,06	8,72	8,45	1.150
TW I 2024	52,34	4,99	1,15	1.175
TW II 2024	54,00	7,52	3,72	1.000
TW III 2024	54,63	8,36	6,17	995
TW IV 2024	54,60	9,23	9,67	970
TW I 2025	51,14	2,63	0,61	940
TW II 2025	51,87	3,99	1,93	820
TW III 2025	52,38	4,93	3,71	795
TW IV 2025	49,70	7,58	7,26	790

Lampiran 2

No.	Tahun	Triwulan	Laba Kotor	Penjualan Bersih	GPM (%)
1	2016	TW I	319.25	611.22	52,23
2	2016	TW II	633.83	1.214,95	52,17
3	2016	TW III	959.71	1.849,15	51,90
4	2016	TW IV	1.306.47	2.521,92	51,80
5	2017	TW I	314.99	605.74	52,00
6	2017	TW II	620.11	1.191.89	52,03
7	2017	TW III	936.73	1.81269	51,68
8	2017	TW IV	1.307.93	2.491.10	52,50
9	2018	TW I	355.952.904.829	659.064.387.509	54,01
10	2018	TW II	675.235.070.450	1.276.207.075.608	52,91
11	2018	TW III	1.031.407.617.964	1.986.177.879.663	51,93
12	2018	TW IV	1.492.213.107.219	2.766.545.866.684	53,94
13	2019	TW I	431.849.524.316	791.704.912.836	54,55
14	2019	TW II	866.524.846.128	1.587.893.633.250	54,57
15	2019	TW III	1.366.425.432.327	2.464.298.541.385	55,45
16	2019	TW IV	1.849.728.848.455	3.337.009.281.023	55,43
17	2020	TW I	514.417.842.100	912.871.298.544	56,35
18	2020	TW II	921.285.756.240	1.672.935.820.100	55,07
19	2020	TW III	1.356.534.610.100	2.439.810.450.200	55,60
20	2020	TW IV	1.801.951.360.800	3.212.034.520.100	56,10
21	2021	TW I	435.000.581.050	787.042.846.120	55,27
22	2021	TW II	852.304.364.200	1.556.720.300.000	54,75
23	2021	TW III	1.325.553.060.000	2.438.920.100.000	54,35
24	2021	TW IV	1.805.817.040.000	3.288.685.200.000	54,91
25	2022	TW I	473.164.270.000	908.010.500.000	52,11
26	2022	TW II	920.143.210.000	1.791.905.000.000	51,35
27	2022	TW III	1.480.667.790.000	2.862.300.000.000	51,73
28	2022	TW IV	2.082.264.000.000	3.928.800.000.000	53,00
29	2023	TW I	495.666.250.100	937.518.910.200	52,87
30	2023	TW II	962.310.450.000	1.831.573.000.000	52,54
31	2023	TW III	1.516.310.200.000	2.838.030.000.000	53,43
32	2023	TW IV	2.073.430.120.000	3.835.420.000.000	54,06
33	2024	TW I	497.894.750.000	951.270.054.042	52,34
34	2024	TW II	1.038.614.060.000	1.923.359.376.848	54,00
35	2024	TW III	1.625.133.750.000	2.974.800.945.222	54,63
36	2024	TW IV	2.146.964.570.000	3.932.169.542.456	54,60
37	2025	TW I	439.615.475.713	859.636.763.985	51,14
38	2025	TW II	918.653.971.275	1.771.036.034.874	51,87
39	2025	TW III	1.436.641.931.630	2.742.471.714.300	52,38
40	2025	TW IV	1.683.568.605.538	3.387.616.147.216	49,70

Lampiran 3

No.	Tahun	Triwulan	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Penjualan Bersih (Rp)	NPM (%)
1	2016	TW I	85.55	611.22	14,00
2	2016	TW II	129.56	1.214,95	10,66
3	2016	TW III	203.89	1.849,15	11,03
4	2016	TW IV	279.78	2.521,92	11,09
5	2017	TW I	30.01	605.74	4,95
6	2017	TW II	47.38	1.191.89	3,98
7	2017	TW III	95.24	1.81269	5,25
8	2017	TW IV	135.36	2.491.10	5,43
9	2018	TW I	21.105.797.044	659.064.387.509	3,20
10	2018	TW II	28.258.170.603	1.276.207.075.608	2,21
11	2018	TW III	70.189.754.137	1.986.177.879.663	3,53
12	2018	TW IV	127.171.436.383	2.766.545.866.684	4,60
13	2019	TW I	56.037.953.948	791.704.912.836	7,08
14	2019	TW II	78.961.428.163	1.587.893.633.250	4,97
15	2019	TW III	176.993.473.125	2.464.298.541.385	7,18
16	2019	TW IV	236.518.557.420	3.337.009.281.023	7,09
17	2020	TW I	62.435.539.310	912.871.298.544	6,84
18	2020	TW II	60.384.810.120	1.672.935.820.100	3,61
19	2020	TW III	127.114.120.450	2.439.810.450.200	5,21
20	2020	TW IV	215.206.310.400	3.212.034.520.100	6,70
21	2021	TW I	56.702.508.000	787.042.846.120	7,20
22	2021	TW II	121.891.200.000	1.556.720.300.000	7,83
23	2021	TW III	210.235.000.000	2.438.920.100.000	8,62
24	2021	TW IV	281.511.450.000	3.288.685.200.000	8,56
25	2022	TW I	88.258.600.000	908.010.500.000	9,72
26	2022	TW II	137.260.000.000	1.791.905.000.000	7,66
27	2022	TW III	263.045.300.000	2.862.300.000.000	9,19
28	2022	TW IV	431.382.240.000	3.928.800.000.000	10,98
29	2023	TW I	48.938.487.100	937.518.910.200	5,22
30	2023	TW II	119.235.400.000	1.831.573.000.000	6,51
31	2023	TW III	230.164.230.000	2.838.030.000.000	8,11
32	2023	TW IV	334.448.624.000	3.835.420.000.000	8,72
33	2024	TW I	47.468.375.000	951.270.054.042	4,99
34	2024	TW II	144.636.625.000	1.923.359.376.848	7,52
35	2024	TW III	248.693.350.000	2.974.800.945.222	8,36
36	2024	TW IV	362.939.248.000	3.932.169.542.456	9,23
37	2025	TW I	22.579.970.093	859.636.763.985	2,63
38	2025	TW II	70.708.700.845	1.771.036.034.874	3,99
39	2025	TW III	135.070.907.881	2.742.471.714.300	4,93
40	2025	TW IV	256.697.991.527	3.387.616.147.216	7,58

Lampiran 4

No.	Tahun	Triwulan	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA (%)
1	2016	TW I	85.55	2.753,08	3,11
2	2016	TW II	129.56	2.810,69	4,61
3	2016	TW III	203.89	2.868,89	7,11
4	2016	TW IV	279.78	2.919,64	9,58
5	2017	TW I	30.01	2.854,84	1,05
6	2017	TW II	47.38	2.880,51	1,64
7	2017	TW III	95.24	2.846,95	3,35
8	2017	TW IV	135.36	4.559,57	2,97
9	2018	TW I	21.105.797.044	4.617.776.112.169	0,46
10	2018	TW II	28.258.170.603	4.181.156.533.633	0,68
11	2018	TW III	70.189.754.137	4.298.882.080.472	1,63
12	2018	TW IV	127.171.436.383	4.393.810.380.883	2,89
13	2019	TW I	56.037.953.948	4.664.839.020.244	1,20
14	2019	TW II	78.961.428.163	4.417.472.903.048	1,79
15	2019	TW III	176.993.473.125	4.537.404.992.810	3,90
16	2019	TW IV	236.518.557.420	4.682.083.844.951	5,05
17	2020	TW I	62.435.539.310	4.661.109.845.102	1,34
18	2020	TW II	60.384.810.120	4.831.205.120.400	1,25
19	2020	TW III	127.114.120.450	5.831.020.150.800	2,18
20	2020	TW IV	215.206.310.400	5.678.590.120.300	3,79
21	2021	TW I	56.702.508.000	4.536.200.640.000	1,25
22	2021	TW II	121.891.200.000	4.232.333.300.000	2,88
23	2021	TW III	210.235.000.000	4.273.069.100.000	4,92
24	2021	TW IV	281.511.450.000	4.195.401.600.000	6,71
25	2022	TW I	88.258.600.000	4.143.596.200.000	2,13
26	2022	TW II	137.260.000.000	4.001.749.200.000	3,43
27	2022	TW III	263.045.300.000	4.181.960.250.000	6,29
28	2022	TW IV	431.382.240.000	4.120.174.200.000	10,47
29	2023	TW I	48.938.487.100	4.182.776.600.000	1,17
30	2023	TW II	119.235.400.000	3.896.581.700.000	3,06
31	2023	TW III	230.164.230.000	4.110.075.500.000	5,60
32	2023	TW IV	334.448.624.000	3.957.971.800.000	8,45
33	2024	TW I	44.632.964.000	3.881.127.320.100	1,15
34	2024	TW II	142.053.784.000	3.818.650.120.300	3,72
35	2024	TW III	240.196.276.000	3.892.970.450.100	6,17
36	2024	TW IV	362.271.750.000	3.746.346.988.767	9,67
37	2025	TW I	22.579.970.093	3.716.798.361.195	0,61
38	2025	TW II	70.708.700.845	3.665.388.198.720	1,93
39	2025	TW III	135.070.907.881	3.638.348.555.341	3,71
40	2025	TW IV	256.697.991.527	3.537.708.507.669	7,26

Lampiran 5

Tahun	Triwulan	Tanggal Penutupan	Close Price (Rp)
2016	TW I	31/03/2016	1.280
2016	TW II	30/06/2016	1.580
2016	TW III	30/09/2016	1.690
2016	TW IV	30/12/2016	1.600
2017	TW I	31/03/2017	1.540
2017	TW II	22/06/2017	1.230
2017	TW III	29/09/2017	1.260
2017	TW IV	29/12/2017	1.275
2018	TW I	29/03/2018	1.205
2018	TW II	29/06/2018	940
2018	TW III	28/09/2018	1.100
2018	TW IV	28/12/2018	1.200
2019	TW I	31/03/2019	1.260
2019	TW II	30/06/2019	1.270
2019	TW III	29/09/2019	1.270
2019	TW IV	29/12/2019	1.300
2020	TW I	29/03/2020	1.250
2020	TW II	28/06/2020	1.195
2020	TW III	27/09/2020	1.225
2020	TW IV	27/12/2020	1.360
2021	TW I	28/03/2021	1.350
2021	TW II	27/06/2021	1.340
2021	TW III	26/09/2021	1.330
2021	TW IV	26/12/2021	1.360
2022	TW I	27/03/2022	1.285
2022	TW II	26/06/2022	1.280
2022	TW III	25/09/2022	1.250
2022	TW IV	25/12/2022	1.320
2023	TW I	31/03/2023	1.490
2023	TW II	27/06/2023	1.345
2023	TW III	29/09/2023	1.400
2023	TW IV	29/12/2023	1.150
2024	TW I	28/03/2024	1.175
2024	TW II	28/06/2024	1.000
2024	TW III	30/09/2024	995
2024	TW IV	30/12/2024	970
2025	TW I	27/03/2025	940
2025	TW II	30/06/2025	820
2025	TW III	30/09/2025	795
2025	TW IV	30/12/2025	790

Lampiran 6

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GPM	40	49.70	56.35	53.3313	1.58680
NPM	40	2.21	14.00	6.9040	2.64952
ROA	40	.46	10.47	3.7540	2.71878
SAHAM	40	790.00	1690.00	1235.3750	208.70599



Lampiran 7

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Standardized Residual	.141	40	.044	.950	40	.078

a. Lilliefors Significance Correction

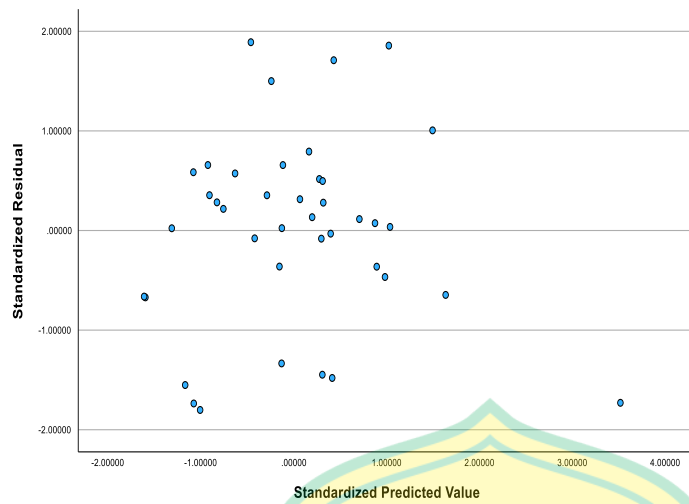


Lampiran 8

Coefficients ^a							Coefficients ^a	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	Collinearity Statistics
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	219.547	1016.305		.216	.830		1
	GPM	14.164	18.976	.108	.746	.460	.995	GPM
	NPM	51.849	15.619	.658	3.320	.002	.527	NPM
	ROA	-25.979	15.250	-.338	-1.704	.097	.525	ROA



Lampiran 9



Lampiran 10

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.504 ^a	.254	.192	187.56495	.654

a. Predictors: (Constant), ROA, GPM, NPM

b. Dependent Variable: SAHAM



Lampiran 11

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.504 ^a	.254	.192	187.56495	.654

a. Predictors: (Constant), ROA, GPM, NPM

b. Dependent Variable: SAHAM

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	219.547	1016.305		.216	.830
	GPM	14.164	18.976	.108	.746	.460
	NPM	51.849	15.619	.658	3.320	.002
	ROA	-25.979	15.250	-.338	-1.704	.097

a. Dependent Variable: SAHAM

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	432267.395	3	144089.132	4.096	.013 ^b
	Residual	1266501.980	36	35180.611		
	Total	1698769.375	39			

a. Dependent Variable: SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROA, GPM, NPM